

ABSTRAK

Febriani Eva Bani

**Prosedur Pemeriksaan *Oesophagus Maag Duodenum* Pada Kasus *Suspek Tumor* Di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati
13 lampiran depan + 60 halaman + 1 tabel + 37 gambar + 23 lampiran akhir**

Latar Belakang: pemeriksaan *oesophagus maag duodenum* menurut lampignano and Kendrick (2018) *oesophagografi* menggunakan proyeksi AP/PA, RAO, lateral, LAO dan pemeriksaan *maag duodenum* menggunakan proyeksi AP, PA, RAO, LPO. Pemeriksaan *oesophagus maag duodenum* pada kasus *suspek tumor* di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati menggunakan proyeksi AP *supine*, LPO, RAO dan AP *erect* untuk pemeriksaan *maag duodenum*, dan proyeksi AP *erect* untuk pemeriksaan *oesophagus*. Tujuan penelitian untuk mengetahui prosedur pemeriksaan, alasan ditambah proyeksi AP *erect* pada pemeriksaan *maag duodenum* dan alasan hanya menggunakan proyeksi AP *erect* pada pemeriksaan *oesophagus*

Metode penelitian: jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data pada bulan April 2025. Lokasi pengambilan data di Instalasi Radiologi RSUD RAA Soewondo Pati. Subyek penelitian adalah tiga radiografer, satu dokter spesialis radiologi, dan satu dokter pengirim. Pengolahan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian : pemeriksaan *Oesophagus maag duodenum* pasien diminta puasa minimal 6-8 jam sebelum pemeriksaan yang bertujuan untuk pengosongan lambung. Pemeriksaan didahului dengan pemeriksaan *maag duodenum* dengan menggunakan proyeksi AP *supine*, LPO, RAO dan AP *erect*. baru dilanjutkan dengan pemeriksaan *oesophagus* dengan proyeksi AP *erect*. Alasan pemeriksaan *maag duodenum* ditambah proyeksi AP *erect* yaitu untuk kenyamanan pasien, full filing, melihat body habitus dari maag, melihat kontur pada lambung dan untuk melihat kelainan pada maag duodenum. Alasan pemeriksaan *oesophagus* hanya menggunakan proyeksi AP *erect* karena sudah menegakan diagnosa, tetapi pada kasus tertentu ditambah dengan proyeksi lain.

Kesimpulan : pemeriksaan *Oesophagus maag duodenum*, Proyeksi yang digunakan untuk pemeriksaan *maag duodenum* yaitu AP *supine*, LPO, RAO dan AP *erect*, penambahan proyeksi AP *erect* yaitu untuk kenyamanan pasien, full filing, melihat body habitus dari maag, melihat kontur pada lambung dan untuk melihat kelainan pada maag duodenum.. Sedangkan proyeksi yang digunakan untuk pemeriksaan *oesophagus* yaitu AP *erect*. Alasan hanya menggunakan proyeksi AP *erect* karena sudah menegakan diagnosa, tetapi pada kasus tertentu ditambah dengan proyeksi lain.

Kata kunci : AP (*erect*), *Oesophagus Maag Duodenum*

Referensi : 10 (2013-2024)